



EFEKTIVITAS SISTEM DATABASE DI DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Dinda Aulia¹, Ita Ayu Anggina Telaumbanua², Wan Frisca Putri³, M. Aulia Wijaya⁴, Nurbaiti⁵

¹²³⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

E-mail:

¹dindaaulia20032003@gmail.com

²angginaitayu@gmail.com

³wfriscaputri@gmail.com

⁴auliamuhammad631@gmail.com

⁵Nurbaiti@uinsu.ac.id

Alamat: Jl. William Iskandar Ps, V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara .

Abstract. *This study analyzes the adequacy of databases in administration data frameworks. Analysts utilize subjective inquire about strategies. Within the information collection handle, it is separated into a few sorts of information collection strategies such as perception, writing ponder and visual investigation. The comes about of this ponder that;. The database framework plays an imperative part in a administration data framework where the database framework acts as a SIM component, SIM foundation, SIM assets, compelling SIM offices and viable SIM strategies. The database is exceptionally valuable for administration data frameworks, in case the database is well seen by clients or customers at that point it can improve quality which plays a really critical part in a framework administration data framework where the database framework capacities as a administration data component. Administration data frameworks and framework .*

Keywords: *Effectiveness, Databse, Management Information System*

Abstrak Sistem informasi manajemen adalah metode yang digunakan oleh pengguna informasi untuk mengelola data siswa dan guru sebagai informasi, yang hasilnya kemudian dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem basis data memiliki komponen-komponen penting, antara lain basis data sebagai inti dari sistem basis data, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah database, perangkat keras yang digunakan untuk mendukung pengolahan database, dan perangkat keras yang digunakan untuk mendukung pengolahan database sistem. Sistem basis data memainkan peran penting dalam sistem informasi manajemen, dan sistem basis data merupakan bagian integral dari SIM, infrastruktur SIM, sumber daya SIM, perpustakaan SIM yang efektif, dan metode SIM yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian memungkinkan kita untuk mempelajari realitas secara lebih lengkap Hasil penelitian ini Database SIM memainkan peran penting dalam sistem

Received Juli 7, 2023; Revised Juli 7, 2023; Accepted Juli 13, 2023

*Corresponding author, e-mail address

informasi manajemen, di mana sistem basis data bertindak sebagai komponen SIM, infrastruktur SIM, sumber daya SIM, basis SIM yang efektif, dan metode SIM yang efektif. Database sangat berguna bagi suatu sistem informasi manajemen, jika basis data dipersepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen maka dapat meningkatkan kualitasnya memegang peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi manajemen bahwa sistem basis data mempunyai fungsi mengelola informasi komponen. Sistem dan infrastruktur informasi manajemen.

Kata kunci: *Efektivitas, Database, Sistem Informasi Manajemen*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi tidak serta merta membentuk cara berpikir atau cara pandang baru dan pandangan hidup masyarakat Indonesia yang sudah lama, terutama dalam kegiatan sehari-hari di berbagai bidang dan lingkungan yang berbeda-beda, namun selalu kekurangan tenaga karena mereka tidak selalu mampu. mengelola. peristiwa dengan kebajikan untuk menyeimbangkan. Perkembangan teknologi informasi membuat kegiatan yang tadinya sulit, jika bukan tidak mungkin, menjadi sangat mudah.

Di era modernisasi, sistem informasi manajemen semakin diperlukan disemua instansi, organisasi dan perusahaan, terutama untuk meningkatkan arus informasi, kualitas yang stabil dan kehandalan. Koordinasi yang baik antar departemen. Perkantoran, organisasi dan bisnis sudah menerapkan sistem otomasi di setiap fungsi manajemen namun didorong untuk terus mengembangkan teknologi informasi, manajemen konstruksi dan penggunaan logika terintegrasi.

Sistem informasi manajemen harus mendukung operasi, mengintegrasikan data bisnis, meningkatkan kualitas informasi yang disimpan, menetapkan kontrol manajemen, dan meningkatkan pemrosesan data bisnis, sehingga beberapa tugas umum dapat diotomatisasi dapat mendorong pertumbuhan bisnis. Merampingkan alur kerja.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen dan perkembangan TI yang menyertainya akan mampu memicu transformasi besar disektor bisnis dan manajemen. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa kerangka data administrasi tidak digunakan untuk pengajaran dan bimbingan tetapi digunakan terlalu banyak untuk melakukan pekerjaan karyawan dalam organisasi, sehingga penggunaannya menarik harus sederhana. Sederhana dan waktu. penghematan. Apalagi dengan framework database ini, semua data yang tersimpan dapat dilihat dan ditampilkan dengan mudah dan cepat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*efektivitas system database di dalam sistem informasi manajemen*”.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Scholeh dan Wahyudin (2021) (Harjoyo, 2019), sistem informasi manajemen adalah suatu proses pengumpulan, penyimpanan, penyimpanan dan pengambilan kembali informasi untuk perencanaan, pelaksanaan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan serta pemantauan.

Menurut Cholet dan Wahyudin (2021) dan (Harjoyo, 2019), sistem informasi tata kelola adalah proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan penyajian informasi untuk merencanakan, mengimplementasikan, memengaruhi, dan memantau solusi tata kelola.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif adalah metode observasi yang mendetail. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian memungkinkan kita untuk mempelajari realitas secara lebih lengkap. Penelitian kualitatif dimulai dengan gagasan pertanyaan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan berikut dari penelitian ini dapat digunakan untuk memilih metode pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan. (Meleong,2007). Proses pengumpulan data dapat dibagi menjadi berbagai jenis metode pengumpulan data, seperti observasi, penelitian literatur, dan analisis visual. Selain itu, kami menganalisis data atau informasi yang dikumpulkan untuk mengetahui apa yang terjadi dalam penelitian dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Base

Menurut Rachmadi (2020) dalam (Aswiputri, 2022) Basis data adalah basis data yang berasal dari kata basis dan data. Pangkalan juga dikenal sebagai markas, gudang, tempat berkumpul. Sedangkan data adalah rekaman informasi dunia nyata yang mewakili objek dan orang, properti, hewan, konsep, peristiwa, dan hal-hal yang direpresentasikan sebagai huruf, angka, simbol, gambar, teks, suara, dan kombinasi.

Menurut (Duggan et al., 1970), basis data dalam arti luas database, adalah kumpulan informasi yang disimpan secara sistematis di komputer untuk verifikasi di masa mendatang dengan menggunakan program komputer untuk mengambil informasi data dasar.

Dalam sistem informasi ini, 3 komponen untuk menghasilkan atau mengumpulkan Database, antara lain: a) Proses entri data dimana perpindahan dan transmisi data untuk masuk ke sistem dilakukan di komputer agar data tersebut dapat digunakan dan disimpan melalui arsip yang akan kita unduh sebagai file . b) Pemrosesan data, pemrosesan akan dimuat hanya untuk tujuan informasi. c) Proses menghasilkan hasil berupa produk informasi, dan kumpulan data dianggap sebagai nilai yang membentuk informasi.

Sistem Informasi Manajemen

Menurut Scholeh dan Wahyudin (2021) (Harjoyo, 2019), sistem informasi manajemen adalah suatu proses pengumpulan, penyimpanan, penyimpanan dan pengambilan kembali informasi untuk perencanaan, pelaksanaan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan serta pemantauan. Indikator manajemen informasi: Akurasi, informasi harus akurat. Informasi harus tersedia saat dibutuhkan. Informasi yang diberikan harus sesuai dengan informasi yang diminta. Sistem informasi manajemen yang disediakan harus komprehensif.

Menurut Saband, sistem informasi manajemen adalah bagaimana data konsumen mengelola data seperti data siswa dan data guru, yang menjadi informasi dan dokumen. Informasi ini menginformasikan proses pengambilan keputusan. (Sabandi, 2019) Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem basis data mendukung komponen-komponen utama seperti sistem basis data inti, perangkat lunak manajemen basis data, dan perangkat keras pendukung, data dan disk pengolah disk. peran penting. Elemen. peran dalam sistem.

Efektivitas Sistem Data Base Dalam Sistem Informasi Manajemen

Menurut (Tata, 2003) keberhasilan suatu iSIM sangat dipengaruhi oleh sistem idatabase yang merupakan salah satu komponen/ elemen penyusun sistem tersebut.

1. Sistem database sebagai komponen iSIM. iSistem ibasis idata digunakan sebagai komponen sangat penting untuk mendukung ifungsi ilayanan iSIM
2. Sistem database sebagai iinfrastruktur iSIM. DBMS menyediakan infrastruktur untuk membangun iorganisasi idengan isistem informasi; Sistem ipemrosesan iacara, isistem ipendukung ikeputusan, isistem informasi imanajemen iitu isendiri. Sistem idatabase isebagai isumber informasi iSIM.
3. Sistem database memegang peranan yang sangat penting dalam SIM. Dengan kata lain, itu adalah sumber utama atau penyedia informasi yang diperlukan bagi pengguna dan kebutuhan informasi pembuat keputusan. Kami menyebutnya informasi karena DBMS melakukan operasi pemrosesan manipulasi data untuk mendapatkan tabel yang penting untuk pengambilan keputusan. Ada tiga jenis pengambilan keputusan dalam organisasi: perencanaan dan manajemen keputusan operasional, perencanaan taktis dan manajemen manajemen, dan perencanaan strategis.
4. Sistem database sebagai alat SIM yang efektif.
5. Sistem database sebagai sumber informasi tentang SIM. Sistem basis data memegang peranan yang sangat penting dalam SIM. Dengan kata lain, itu adalah sumber utama atau penyedia informasi yang diperlukan bagi pengguna dan kebutuhan informasi pembuat keputusan. Kami menyebutnya informasi karena DBMS melakukan operasi pemrosesan manipulasi data untuk mendapatkan tabel yang penting untuk pengambilan keputusan. Ada tiga jenis pengambilan keputusan dalam organisasi: perencanaan dan manajemen keputusan operasional, perencanaan taktis dan manajemen manajemen, dan perencanaan strategis.

Menurut Cholet dan Wahyudin (2021) dan (Harjoyo, 2019), sistem informasi tata kelola adalah proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan penyajian informasi untuk merencanakan, mengimplementasikan, memengaruhi, dan memantau solusi tata kelola. Indikator yang mengendalikan sistem informasi adalah: *Accuracy*, informasi harus akurat. Informasi harus diberikan secara tepat waktu bila diperlukan. Informasi harus sesuai dengan informasi yang diminta. Lengkap, deskripsi penawaran harus lengkap. Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem basis data memiliki

komponen kunci seperti inti basis data dari sistem basis data, perangkat lunak manajemen basis data, perangkat keras pendukung database.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi manajemen adalah metode yang digunakan oleh pengguna informasi untuk mengelola data siswa dan guru sebagai informasi, yang hasilnya kemudian dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem basis data memiliki komponen-komponen penting, antara lain basis data sebagai inti dari sistem basis data, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah database, perangkat keras yang digunakan untuk mendukung pengolahan database, dan perangkat keras yang digunakan untuk mendukung pengolahan database sistem. Sistem basis data memainkan peran penting dalam sistem informasi manajemen, dan sistem basis data merupakan bagian integral dari SIM, infrastruktur SIM, sumber daya SIM, perpustakaan SIM yang efektif, dan metode SIM yang efektif.

Database sangat berguna bagi suatu sistem informasi manajemen, jika basis data dipersepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen maka dapat meningkatkan kualitasnya memegang peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi manajemen bahwa sistem basis data mempunyai fungsi mengelola informasi komponen. Sistem dan infrastruktur informasi manajemen .

DAFTAR REFERENSI

- Aminah, S., & Prayogo, M. S. (2022). STRATEGI POSITIONING DALAM PENINGKATAN DAYA SAING LEMBAGA (Studi Kasus di Raudlatul Athfal Ulul Albab Kaliwates Jember). *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 46–59.
- Ghufron, M. I. Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aswiputri, M. (2022). *Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Biaggi Julian Biaggi Julian, M. M., & Ali, H. (n.d.). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen: Database, Sowane dan Brainware Related papers*.

- Duggan, M., Roderick, D. R., & Sieburg, J. (1970). *Data bases. Proceedings of the 1970 25th Annual Conference on Computers and Crisis: How Computers Are Shaping Our Future*, ACM 1970, <https://doi.org/10.1145/1147282.1147284>
- Harahap, R. M. (2016). *Related papers Sistem Informasi Manajemen Insan Global Book: Management information systems (Sistem informasi manajemen)*.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramadani, D., & Tarigan, B. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Blog dan Database*. July
- Sabandi, A. (2019). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS DATABASE/DBMS DALAM PENGELOLAAN DATA SISWA*
- Tata, S. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: ANDI OFFSET
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- , & Fahmiah, I. (2018). KONSEP WARALABA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1).
- Iriyani, D. (2015). Penguatan dan peningkatan daya saing pada UMKM Sebagai strategi menghadapi MEA. In: *Seminar Temu Ilmiah Guru (TING) VII Tahun 2015*, 27–29.
- Juhairi. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UKM Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal. *Jurnal Pengabdian*, 4(1), 21–22.
- Kurdi, Firmansyah, I. D. (2020). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Di Kabupaten Sumenep Melalui E-COMMERCE. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 569–575.
- La Moriansyah. (2015). Pemasaran Melalui Media Sosial: Antecedents dan Consequences. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 19(3), 187.
- Moh Idril Gufron. (2015). Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Dinar Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1).
- Prasetyo, Agum .Et.Al. (2018). Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Peningkatan Peran PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu). *Jurnal Ilmiah: Universitas Riau*.
- Pratama, A, Sulistiyani, S., & Setiyanto, S. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Umkm. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3(2), 31.
- Ralahallo, B. A. B. (2021). Pengaruh Strategi Pengembangan Produk Terhadap

- Peningkatan Volume Penjualan Plywood Pada PT. Waenibe Wood Industri Kabupaten Buru. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 72–83.
- Silvia, E. (2015). Analisis Peningkatan Daya Saing Usaha Pengolahan Ikan Kering di Kota Bengkulu. *Jurnal Agroindustri*, 15(1ISSN 2088-5369), 11.
- Subhan, A. (2018). *Analisis Strategi Pengembangan Produk Keripik Singkong Di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Ulfah, F., Nur, K., Salsabila, S., Safitri, Y., Evanita, S., & Friyatmi, F. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Keju Lasi). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2795–2805.
- Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik. *Jurnal Seketari Dan Manajemen Widya Cipta*, 2(2), 272.
- Wulandari N, P. (2020). *Analisis Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada Usaha Jakoz Oleh-Oleh Khas Jambi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.